

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Perusahaan

Cintamobil.com merupakan platform otomotif dengan dukungan ekosistem digital yang kuat di Indonesia serta enam negara lain. Segala hal tentang mobil, mulai dari jual beli, berita, review, tips, serta konten video dan podcast hadir dalam satu genggaman. Pada saat ini PT. Indonesia Auto Network berlokasi di Sovereign Plaza Building, 19th Floor Jl. TB Simatupang No.36, Cilandak, Jakarta Selatan, Indonesia, Kode Pos 12430.

2.1.1. Visi Perusahaan

Visi PT. Indonesia Auto Network adalah menjadi ekosistem portal dibidang otomotif yang terdepan demi menemani masyarakat Indonesia.

2.1.2. Misi Perusahaan

Menjadi situs kepercayaan masyarakat dalam menyajikan transaksi jual beli mobil yang lebih aman.

2.1.3. Logo Perusahaan

Berikut logo perusahaan PT. Indonesia Auto Network alias startup cintamobil.com.



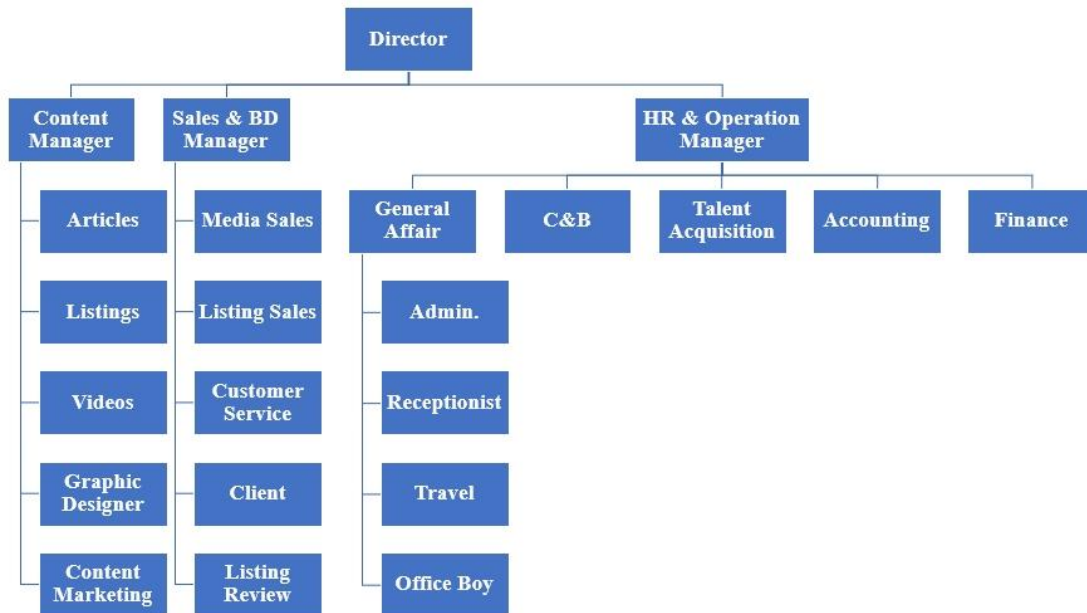
Gambar 2.0.1. Logo cintamobil.com

2.1.4. Sejarah Perusahaan

Beroperasi di Indonesia sejak 2018, Cintamobil.com dibangun dan dikembangkan oleh PT. Indonesia Auto Network yang merupakan bagian dari Dai Viet Group yang menjalankan bisnis marketplace otomotif serupa di 7 negara di dunia. PT. Indonesia Auto Network sendiri merupakan salah satu startup bergerak dibidang platform otomotif di Indonesia dengan dukungan ekosistem digital yang kuat di Indonesia. Di akhir tahun 2020 PT. Indonesia Auto Network mempunyai 3 jenis pegawai dengan total 57 pegawai, yaitu pegawai tetap sebanyak 51 pegawai tetap, 6 pegawai freelance dan pada saat ini belum terdapat adanya pegawai training.

2.1.5. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar yang terdapat dibawah ini merupakan struktur organisasi secara keseluruhan pada PT.Indonesia Auto Network.



Gambar 2.0.2. Struktur Organisasi Perusahaan

2.1.5.1. Deskripsi Penugasan

Dan rincian jabatan dan penugasan yang terlibat dalam penelitian ini pada PT.Indonesia Auto Network adalah sebagai berikut:

1. Director
 - A. Mengorganisir perusahaan secara keseluruhan.
 - B. Pemegang keputusan utama dari kebijakan-kebijakan perusahaan.

2. Content Manager
 - A. Mengembangkan strategi konten.
 - B. Memantau dan mengendalikan konten.
 - C. Perencanaan manajemen waktu pada tim konten.
 - D. Merencanakan dan mengkoordinasikan atas delegasi tugas.

3. Sales & BD Manager
 - A. Membuat perencanaan untuk memenuhi kebutuhan bisnis klien (Brand Partnership).
 - B. Pertemuan rutin dengan partnership untuk memastikan mereka puas.
 - C. Bantu tim sales menjual layanan dan produk.
 - D. Memastikan perusahaan dan klien mematuhi persyaratan kontrak.
 - E. Mengarahkan dan mengelola tim internal dan klien (Brand Partnership).
 - F. Merencanakan dan mengawasi tren pemasaran baru.
 - G. Meningkatkan nilai pelanggan (perorangan) saat ini sambil menarik pelanggan baru.
 - H. Mengidentifikasi peluang bisnis baru, termasuk pasar baru, area pertumbuhan, tren, pelanggan, kemitraan, produk dan layanan atau cara baru untuk menjangkau pasar yang ada.

4. HR & Operation Manager
 - A. Mengelola tim HR & Operation.
 - B. Melakukan pengarsipan dan filling data pegawai.
 - C. Melakukan rekapitulasi pembebanan biaya (penggajian, asuransi, akomodasi, bonus, dll).
 - D. Pemegang keputusan atas nilai dasar dari penilaian pegawai.

5. Talent Acquisition
 - A. Mengukur kinerja semua pegawai non-manajer.
 - B. Menilai para pelamar pada saat prosedur penerimaan pegawai baru.
 - C. Bertanggung jawab atas masa percobaan kerja (probation review).
 - D. Melakukan feedback dengan pegawai atas lingkungan di perusahaan.
 - E. Memberikan laporan kepada HR & Operation Manager.

2.2.Landasan Teori

Berikut ini merupakan teori-teori yang menjadi landasan bagi penulis dalam penulisan penelitian ini:

2.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi didefinisikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari teknologi, media yang digunakan, prosedur yang terorganisir, dan sumber daya manusia yang didalamnya bekerja selaku suatu kombinasi membentuk suatu sistem yang terorganisir. Gabungan antara teknologi serta manusia ini bekerja buat memperoleh suatu informasi yang setelah itu digunakan untuk menunjang sesuatu manajemen guna mengambil suatu keputusan [3].

2.2.1.1. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yaitu semua aktivitas yang berhubungan dengan pemberdayaan sumber daya manusia di kolaborasi yang ideal untuk mencapai tujuan organisasi. Sistem manajemen informasi kepegawaian memastikan bahwa karyawan dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian terdiri berdasarkan modul-modul yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Penerimaan pegawai tetap merupakan salah satu modul di dalam sistem informasi manajemen kepegawaian yang memastikan bahwa pegawai bisa berhubungan untuk mencapai tujuan perusahaan [4].

2.2.1.1.1. Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Pegawai

Sistem informasi manajemen penerimaan pegawai adalah penggambaran aktifitas kolaborasi sebagian komponen yang mengaitkan teknologi informasi berbentuk perangkat keras serta perangkat lunak dan orang (pengguna), informasi, serta jaringan dalam pengumpulan serta penyebaran informasi tentang sesuatu tujuan tertentu dalam menunjang proses bisnis perusahaan. Proses penerimaan pegawai bertujuan untuk memperoleh calon pegawai yang mempunyai kredibilitas/kualifikasi yang sesuai dengan memakai prosedur terapan dengan proses penyeleksian yang valid serta cocok persyaratan yang diterapkan kedalam perangkat lunak sistem informasi. Prosedur rekrutmen hendak mempengaruhi besar pada mutu serta tipe keahlian yang dipunyai pegawai baru dengan mempraktikkan kode etik rekrutmen yang direkomendasikan untuk membenarkan supaya tiap pelamar memperoleh perlakuan yang adil serta penuhi persyaratan hukum terpaut dengan kesempatan pekerjaan yang setara [5].

2.2.2. Website

Website adalah suatu perangkat lunak yang berisikan informasi dalam bentuk dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) didalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hypertext transfer protocol) dan dapat diakses dengan menggunakan perangkat lunak yang disebut browser [6].

Pada umumnya, perbedaan jenis website dapat dikategorikan berdasarkan server atau konten. Berdasarkan server, website dapat dibedakan ke dalam 2 jenis, website static dan website dynamic. Berdasarkan konten, website dapat dibedakan ke dalam hingga belasan jenis. Pengklasifikasian website berdasarkan konten ini merupakan pengklasifikasian paling populer [6].

Berikut adalah beberapa jenis website berdasarkan konten:

A. Pribadi

Apapun itu, dari mulai curhat, opini publik, karya sastra, hingga catatan perjalanan. Jenis website ini memang tidak dibuat untuk profit. Namun, dengan isi yang menarik website ini bisa menghasilkan profit dalam jumlah yang tidak dapat diremehkan [6].

B. E-Commerce

Pasar atau toko online bukan lagi sesuatu yang asing di telinga masyarakat dunia. Website e-commerce menyediakan tempat jual-beli, baik baru maupun bekas, dari merek ternama hingga tanpa merek sekalipun. Apapun website yang menyediakan fasilitas bertransaksi dapat dikategorikan ke dalam website e-commerce [6].

C. Media

Beragam informasi terkini yang dirilis secara cepat dan akurat, kolom-kolom opini, hasil riset, survei terbaru, hingga wawancara dengan tokoh berpengaruh ditampilkan di website ini. Website media mendapatkan profit biasanya dari iklan [6].

D. Hiburan

Apapun bidangnya, film, video game, musik, komik, dunia selebriti, termasuk sesuatu yang dapat menghibur adalah jadi konten utama dari website hiburan. Website media dan hiburan memang mirip terutama dalam menyajikan informasi terkini. Bedanya, website hiburan lebih mengutamakan aspek kesenangan [6].

E. Organisasi

Website organisasi atau instansi memuat seluruh program yang ditawarkan oleh instansi atau organisasi terkait. Instansi pendidikan, pemerintahan, hingga LSM atau non-profit masuk dalam kategori website ini. Konten yang ditawarkan selain ditujukan kepada pegawai atau calon pegawai ditujukan juga untuk khalayak umum [6].

F. Komunitas

Website komunitas berisi konten yang dipublikasikan oleh kontributor, baik secara sukarela (bagian dari forum) atau tidak. Contoh website ini adalah Wikipedia, “wiki-wiki” lainnya, dan forum-forum internet. Konten yang dibuat akan bergantung pada partisipasi orang-orang yang ada di forum tersebut [6].

G. Perusahaan

Website perusahaan menampilkan informasi mengenai semua hal yang ingin dipresentasikan perusahaan ke publik. Perbedaan mendasar antara website perusahaan dengan e-commerce adalah website ini tidak menjual produk secara langsung, tetapi sebagai media pengenalan produk sekaligus media pencitraan brand [6].

2.2.3. PHP

PHP singkatan dari PHP Hypertext Processor yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML. Penggunaan PHP memungkinkan web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. PHP merupakan software open-source yang dapat diunduh secara bebas dari situs resminya yaitu <http://www.php.net>.

PHP dapat digunakan pada semua sistem operasi utama, termasuk Linux, banyak varian Unix (termasuk HP-UX, Solaris dan OpenBSD), Microsoft Windows, macOS, RISC OS, dan mungkin yang lainnya. PHP juga memiliki dukungan untuk sebagian besar server web saat ini. Ini termasuk Apache, IIS, dan banyak lainnya [7].

2.2.4. Profile Matching

Profile Matching merupakan mekanisme pengambilan keputusan yang mengasumsikan bahwa objek yang diteliti harus memenuhi tingkat prediktor yang ideal, bukan tingkat minimum yang harus dipenuhi atau dilewati [8].

Proses perhitungan Profile Matching adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penentuan variabel pemetaan gap kompetensi.

Kriteria atau aspek yang diukur dan dinilai adalah satu set variabel yang sudah ditentukan oleh pihak Manajer HR & Operation dalam penerimaan pegawai tetap

(pada penelitian ini). Pada tahap dilakukan penentuan aspek-aspek beserta factor-faktor apa saja yang akan digunakan sebagai perbandingan.

2. Menentukan nilai target dari masing-masing factor.

Berdasarkan aspek-aspek dan faktor-faktor yang telah ditentukan sebelumnya, maka dilakukan pemetaan untuk menentukan nilai target dan core factor (faktor utama) beserta secondary factor (faktor sekunder) untuk masing-masing poin pada penilaian tersebut.

Berikut adalah contoh aspek beserta faktor dan nilai target pada profile matching:

Tabel 2.0.1. Contoh Aspek dan Faktor

Aspek	Faktor Penilaian	Nilai Target	Tipe
Aspek 1	Faktor 1	4	Core Factor
	Faktor 2	3	Secondary Factor
	Faktor 3	5	Core Factor
	Faktor 4	2	Secondary Factor
Aspek 2	Faktor 1	5	Secondary Factor
	Faktor 2	2	Secondary Factor
	Faktor 3	3	Core Factor
	Faktor 4	1	Core Factor

3. Pemilihan Calon

Tahap berikutnya adalah pemilihan calon yang akan dilakukan penilaian. Masing-masing calon dinilai berdasarkan point-point faktor dalam aspek-aspek yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Menghitung hasil pemetaan GAP Kompetensi

Setelah proses pemilihan calon, proses berikutnya adalah menentukan calon mana yang paling cocok menduduki jabatan tersebut. Untuk perhitungan Gap Kompetensi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{GAP} = \text{Profil calon} - \text{Profil jabatan}$$

5. Menghitung bobot dari pemetaan GAP Kompetensi

Setelah diperoleh Gap pada masing-masing pegawai, setiap profil pegawai diberi bobot nilai sesuai ketentuan pada Tabel Bobot Nilai Gap.

Tabel 2.0.2. Contoh GAP Kompetensi

Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dgn yg dibutuhkan)
1	4.5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat
-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat
2	3.5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat
-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat
3	2.5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat
-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat
4	1.5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat
-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat

6. Menghitung dan mengelompokan Core Factor dan Secondary Factor

Kemudian tiap aspek dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu kelompok Core Factor dan Secondary Factor.

Core Factor:

$$N_{CF} = \frac{\sum N_C(i, s, p)}{\sum I_C}$$

Gambar 2.0.3. Rumus Core Factor

Keterangan

- NCF: Nilai rata-rata core factor
- $N_C(i, s, p)$: Jumlah total nilai core factor
- I_C : Jumlah Item core factor

Secondary Factor:

$$N_{SF} = \frac{\sum N_S(i, s, p)}{\sum I_S}$$

Gambar 2.0.4. Rumus Secondary Factor

Keterangan

- NSF: Nilai rata-rata secondary factor
- $N_S(i, s, p)$: Jumlah total nilai secondary factor
- I_S : Jumlah Item secondary factor

7. Menghitung nilai total tiap aspek

Kemudian dihitung nilai total setiap aspek.

$$x.N_{CF}(i,s,p) + y.N_{SF}(i,s,p) = N(i,s,p)$$

Gambar 2.0.5. Rumus total aspek

Keterangan:

- $N_{CF}(i,s,p)$: Nilai rata-rata core factor
- $N_{SF}(i,s,p)$: Nilai rata-rata secondary factor
- $N(i,s,p)$: Nilai Total dari aspek
- x : Nilai prosentase yang diinputkan untuk core factor
- y : Nilai prosentase yang diinputkan untuk secondary factor

8. Menghitung Nilai Akhir (Ranking)

Hasil akhir dari proses Profile Matching adalah ranking dari calon yang dapat dijadikan pegawai tetap. Perangkingan ditentukan dari nilai total penilaian yang diurutkan dari nilai terbesar sampai dengan yang terkecil, dimana alternatif dengan nilai total terbesar yang dipilih sebagai hasil akhirnya.

2.2.5. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan ataupun dalam bahasa Inggris *Decision Support System* (DSS) merupakan sesuatu sistem yang berbasis komputer guna menunjang pengambilan keputusan dengan menggunakan data serta model- model keputusan guna memecahkan bermacam permasalahan dalam sesuatu organisasi maupun perusahaan [9].

Sistem Pendukung Keputusan dalam penelitian ini bertujuan untuk menyediakan informasi, membimbing, memberikan prediksi serta mengarahkan kepada HR & Operation Manager informasi agar dapat melakukan pengambilan keputusan dengan lebih baik.

2.2.6. MySQL

MySQL merupakan suatu DBMS (*Database Management System*) memakai perintah SQL (*Structured Query Language*) yang banyak digunakan dikala ini dalam pembuatan aplikasi berbasis web. MySQL dipecah jadi 2 lisensi, awal merupakan *FreeSoftware* dimana perangkat lunak bisa diakses oleh siapa saja. Serta kedua merupakan *Shareware* dimana perangkat lunak berpemilik mempunyai batas dalam penggunaannya [10].

MySQL tercantum ke dalam RDBMS (*Relational Database Management System*). Sehingga, memakai tabel, kolom, baris, di dalam struktur database- nya. Jadi, dalam proses pengambilan data memakai prosedur relational database. Serta juga sebagai penghubung antara perangkat lunak serta database server [10].

2.2.7. Laravel

Laravel merupakan salah satu Framework PHP yang sangat terkenal serta sangat banyak digunakan di segala dunia dalam membangun aplikasi website mulai dari proyek kecil sampai besar. Framework ini banyak digunakan oleh Web Developer karena kinerja, fitur, serta skalabilitas yang dimiliki oleh laravel [11].

Framework ini mengikuti struktur MVC (*Model-View-Controller*), MVC merupakan suatu tata cara aplikasi dengan memisahkan data dari tampilan berlandaskan komponen-komponen perangkat lunak, semacam: manipulasi data, controller, serta user interface [11].